

PEMBERDAYAAN PETUGAS PENDAFTARAN TENTANG SISTEM PENOMERAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI KLINIK MODERN DESA WONOMULYO KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

Wisoedhanie Widi A.¹⁾, Rea Ariyanti¹⁾, Vincensia Dea P.P¹⁾

¹⁾Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur

Corresponding author : Wisoedhanie Widi A.

E-mail : wisoesdhanie.widi@gmail.com

Diterima 11 Juli 2023, Direvisi 06 Agustus 2023, Disetujui 08 Agustus 2023

ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat “Pemberdayaan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Tentang Sistem Penomeran Dokumen Rekam Medis Di Klinik Modern Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” merupakan salah satu kegiatan peningkatan pengelolaan manajemen rekam medis yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman petugas pendaftaran rawat jalan tentang sistem penomeran dokumen rekam medis pada layanan pendaftaran rawat jalan sekaligus melengkapi ketersediaan dokumen standar operasional prosedur tentang sistem penomeran dokumen rekam medis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, demonstrasi dan praktik secara langsung tentang sistem penomeran dan penyusunan standar operasional prosedur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan pada tanggal 01, 08 dan 15 Juni 2023 dengan peserta yang terlibat adalah petugas pendaftaran di Klinik Modern sejumlah 3 (tiga) orang dan juga dihadiri oleh pimpinan Klinik Modern. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader sebesar 29,10% dan tersedianya standar operasional prosedur sistem penomeran dokumen rekam medis. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah perumusan waktu yang dapat menghadirkan seluruh petugas pendaftaran secara bersamaan. Adanya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak pimpinan Klinik Modern beserta kepala instalasi rekam medis dan petugas pendaftaran, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan optimal sesuai perencanaan sebagai salah satu upaya peningkatan indikator mutu layanan pada klinik kesehatan.

Kata kunci: penomeran; rawat jalan; rekam medis.

ABSTRACT

The Community Partnership Program Activity “Empowering Outpatient Registration Officers Regarding The Medical Record Document Numbering System at the Modern Clinic on Wonomulyo Village, Poncokusumo District, Malang Regency” is one of the activities to improve medical record management which aims to broaden insight and increase the understanding of outpatient registration services as well as complementing the availability of standard operating procedure documents regarding the medical record document numbering system. The method used in this activity are counseling, demonstrations and hands-on practice on the numbering system and preparation of standard operating procedures. This activity was carried out in 3 (three) meeting on 01, 08 and 15 June 2023 with 3 (three) people involved as registration officers at the Modern Clinic and also attended by leaders of the Modern Clinic. The results of the activity showed that there was an increase in the knowledge and skills of cadres by 29,10% and the availability of standard operating procedures for medical record document numbering systems. The obstacle found in the implementation of the activity is the formulation of a time that can present all registration officers simultaneously. There is cooperative communication and coordination as well as facilities that support community service activities from the leadership of the Modern Clinic along with the head of medical record installation and registration officers, so that community service can run optimally according to plan as one of the efforts to improve service quality indicators at health clinics..

Keywords: numbering; outpatient; medical records

PENDAHULUAN

Kementerian kesehatan telah menetapkan 6 (enam) tujuan strategis guna mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yaitu salah satunya peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu. Untuk mencapai tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis yaitu peningkatan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan kesehatan adalah tingkat layanan kesehatan untuk individu dan masyarakat yang dapat meningkatkan luaran kesehatan yang optimal, diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta untuk memenuhi hak dan kewajiban pasien (Permenkes, 2022).

Klinik merupakan salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisasi secara komprehensif. Setiap pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis (Ramadhan et al., 2021). Kegiatan pelayanan medis yang diberikan harus disertai dengan dokumen rekam medis yang lengkap dan akurat untuk setiap pasien dan setiap dokter dan dokter gigi wajib mengisi rekam medis dengan benar, lengkap dan tepat waktu, karena rekam medis merupakan salah satu bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan. Rekam medis berisi data klinis pasien selama proses diagnosis dan pengobatan (*treatment*) (Ningsih et al., 2021).

Penyelenggaraan rekam medis dimulai dari pendaftaran pasien hingga ke penyimpanan rekam medis. Berdasarkan proses penyelenggaraannya, rekam medis dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu pendaftaran, penyimpanan dan pengolahan data rekam medis. Pendaftaran merupakan salah satu kegiatan dalam rekam medis. Pada bagian pendaftaran terdapat sistem registrasi, sistem penamaan, sistem penomeran, sistem Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) (Ramadhan, 2021), atau dengan kata lain pendaftaran pasien menggunakan berbagai sistem atau metode rekam medis yang ada meliputi sistem penomeran, sistem penamaan dan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) atau *Master Patient Index* Sistem penomeran rekam medis tersebut digunakan untuk dapat

membedakan rekam medis pasien satu dengan pasien lainnya (Hidayah et al., 2021). Pemberian nomor dilakukan saat pasien pertama kali berkunjung yang dituliskan pada dokumen rekam medis (Sugiarti & Sakti, 2017). Sistem penomeran dalam pelayanan rekam medis adalah tata cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang datang berobat sebagai bagian dari identitas pribadi pasien yang bersangkutan. Tujuan penomeran rekam medis adalah untuk membedakan rekam medis pasien yang satu dengan yang lainnya. Secara spesifik terdapat 3 (tiga) model penomeran rekam medis yaitu pemberian nomor secara Seri (*Serial Numbering System*), pemberian nomor secara Unit (*Unit Numbering System*) dan pemberian nomor secara Seri-Unit (*Serial-Unit Numbering System*) namun beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya puskesmas seringkali menggunakan model *Family Numbering System* yaitu penomeran rekam medis yang didasarkan pada identitas keluarga (Ramadhan et al., 2021; Mayasari, 2020). Penomeran rekam medis memiliki berbagai kegunaan atau tujuan yaitu sebagai petunjuk pemilki berkas rekam medis pasien yang bersangkutan, sebagai pedoman dalam tata cara penyimpanan (penjajaran) berkas rekam medis dan sebagai petunjuk dalam pencarian berkas rekam medis yang telah tersimpan di filing (Hidayah et al., 2021).

Sistem penomeran yang kurang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dapat mengakibatkan kesulitan membedakan antara pasien satu dengan yang lainnya. Penomeran yang kurang tepat juga dapat menyebabkan munculnya nomor ganda rekam medis pasien. Penomeran ganda dapat menghambat pelayanan kepada pasien karena akan menyulitkan menemukan kembali dokumen rekam medis saat pasien melakukan kunjungan ulang. Adanya penomeran ganda juga menimbulkan pemberi pelayanan harus membaca atau melihat dari kedua dokumen rekam medis tersebut pada pasien yang sama (Rahman et al., 2022).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya penomeran ganda dokumen rekam medis diantaranya yaitu petugas pendaftaran pasien kurang teliti saat mendaftarkan pasien, pasien lama seringkali lupa membawa kartu identitas berobat (Triyanto et al., 2021). Hal lain yang juga menyebabkan terjadinya penomeran ganda adalah pendidikan petugas pendaftaran, belum terdapatnya SOP sistem penomeran, tidak tersedianya KIUP di penyimpanan rekam medis (Gultom & Wati, 2019).

Klinik Modern merupakan salah satu fasilitas pemberi layanan kesehatan yang berlokasi di Desa Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Klinik ini berdiri pada tahun 2011 dengan badan hukum pengelolaan secara pribadi. Klinik Modern memberikan layanan kesehatan diantaranya layanan Rawat Jalan, Poli Umum, Poli KIA, Layanan Rawat Inap. Pada tahun 2018 Klinik Modern mengembangkan layanan Unit Gawat Darurat (UGD), Layanan Laboratorium, Layanan Instalasi Farmasi, Layanan Bedah Minor, rekam jantung, *Home Care*, Layanan Khitan. Layanan laboratorium meliputi pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan widal, pemeriksaan ureum kreatinin, kolesterol, asam urat, gula darah trigliserida, SGOT/SGPT, urine lengkap, *rapid antibody* dan *rapid antigen*.

Berdasarkan jumlah penduduk kecamatan Poncokusumo yang besar dan masih minimnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan jumlah tenaga medis non medis yang masih terbatas di kecamatan Poncokusumo memberikan peluang besar bagi Klinik Modern untuk memperoleh akses yang tinggi dari masyarakat Poncokusumo yang memerlukan pelayanan kesehatan. peluang tersebut memberikan tantangan bagi Klinik Modern untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang terbaik. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan dari berbagai aspek, baik sarana dan prasarana, sistem pelayanan hingga ketersediaan jumlah tenaga medis dan non medis yang mendukung pelayanan kesehatan yang diberikan.

Hasil kajian yang dilakukan di bagian pendaftaran rawat jalan Klinik Modern diperoleh bahwa rata-rata kunjungan pasien dalam sehari adalah 50 pasien. Sistem pendaftaran pasien di rawat jalan masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan buku register dan aplikasi excel. Setiap pasien yang mendaftar akan diberikan nomor dokumen rekam medis dan dicatat di buku register pasien untuk selanjutnya diinput di aplikasi excel. Petugas pendaftaran terdiri atas 3 orang dengan latar belakang pendidikan 2 orang perekam medis informasi kesehatan dan 1 orang perawat. Setiap shift terdapat 1 (satu) orang petugas pendaftaran yang bertugas, dan khusus untuk pendaftaran pasien pada shift malam dilaksanakan oleh perawat.

STIKes Panti Waluya melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen pada bulan Maret 2023 berperan serta dalam peningkatan ketepatan identifikasi pasien melalui pelaksanaan sistem penomoran dokumen

rekam medis pada fasilitas pemberi pelayanan medis, salah satunya klinik mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penerapan sistem penomoran dokumen rekam medis yang dilaksanakan dengan tepat sangat membantu untuk menjamin keselamatan pasien selama proses pelayanan dan mencegah insiden keselamatan pasien. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat tersebut merupakan salah satu kegiatan peningkatan pengelolaan manajemen rekam medis yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman petugas pendaftaran rawat jalan tentang sistem penomoran dokumen rekam medis pada layanan pendaftaran rawat jalan sekaligus melengkapi ketersediaan dokumen standar operasional prosedur tentang sistem penomoran dokumen rekam medis.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Klinik Modern Desa Wonomulyo, kecamatan. Poncokusumo, kabupaten Malang. Menggunakan metode penyuluhan, demonstrasi dan praktik secara langsung tentang sistem penomoran dan penyusunan standar operasional prosedur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan pada tanggal 01, 08 dan 15 Juni 2023 dengan peserta yang terlibat adalah petugas pendaftaran di Klinik Modern sejumlah 3 (tiga) orang dan juga dihadiri oleh pimpinan Klinik. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan mengurus birokrasi dan permohonan perijinan kepada direktur Klinik Modern untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Pendekatan dengan Kepala Instalasi Rekam Medis Klinik Modern untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, Pertemuan dengan petugas pendaftaran terkait koordinasi waktu pelaksanaan kegiatan beserta identifikasi permasalahan yang ada, Bersama-sama dengan mitra membuat prioritas penanganan permasalahan yang ada, menentukan jenis kegiatan, serta menyusun jadwal penyuluhan dan praktik, Menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan secara bersama-sama dengan melakukan persiapan serta sarana prasarana yang diperlukan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode penyuluhan tentang sistem penomoran dan praktik penyusunan

standar operasional prosedur sistem penomeran dan penanganan nomor ganda.

Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada petugas pendaftaran melalui kuesioner berbentuk pilihan ganda. Evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelurahan Kasin kecamatan Klojen Kota Malang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan bertempat di di ruang pertemuan Klinik Modern yang diikuti oleh sejumlah 3 (tiga) petugas pendaftaran.

Pada pertemuan pertama dilakukan Pre test penyuluhan kepada petugas pendaftaran meliputi materi tentang tentang sistem penomeran rekam medis, meliputi Sistem Penomeran Unit (*Unit Numbering System*), Sistem Penomeran Seri (*Serial Numbering System*), Sistem Penomeran Seri-Unit (*Serial-Unit Numbering System/SUNS*). Pertemuan kedua memberikan pelatihan kepada petugas pendaftaran tentang cara penyusunan standar operasional prosedur berkas rekam medis, meliputi penyusunan standar operasional prosedur tentang sistem penomeran rekam medis, penyusunan standar operasional prosedur tentang penanganan nomor ganda rekam medis. Pada pertemuan ketiga kegiatan pengabdian masyarakat mereview kembali materi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua serta melakukan evaluasi pencapaian pemahaman materi dan keterampilan dengan melakukan Post test. Berikut adalah hasil Pre test dan Post test yang telah dilakukan seperti tampak pada tabel 1. dan 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Perolehan Nilai Pengetahuan Pada Kegiatan Evaluasi Petugas Pendaftaran Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Baik	1	33	3	100
2.	Cukup	1	33	0	0
3.	Kurang	1	33	0	0
Jumlah		3	100	3	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2. Distribusi Perolehan Nilai Keterampilan Pada Kegiatan Evaluasi Petugas Pendaftaran Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Σ	%	Σ	%

1.	Sangat terampil	0	0	0	0
2.	Terampil	0	0	3	100
3.	Cukup terampil	2	67	0	0
4.	Kurang terampil	1	33	0	0
Jumlah		3	100	3	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan hasil Pada pengetahuan terdapat peningkatan prosentase dari kategori cukup dan kurang masing-masing sebesar 33% menjadi kategori baik sebesar 100%. Perubahan juga terjadi pada prosentase kategori nilai keterampilan yang sebelumnya terdapat 67% cukup terampil dan 33% kurang terampil menjadi 100% seluruhnya terampil. Secara keseluruhan peningkatan prosentase pengetahuan dan keterampilan petugas pendaftaran setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 29,10%.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan luaran berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan penomeran pada dokumen rekam medis serta tersedianya standar operasional prosedur bagi sistem penomeran dan penanganan nomor ganda pada dokumen rekam medis. Pentingnya penguasaan kompetensi ini untuk seseorang profesional petugas rekam medis terkait dengan kualitas kerja dan jenjang karirnya di unit rekam medis diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi kompetensi perekam medis (Hia, 2022).

Kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah perumusan waktu yang dapat menghadirkan seluruh petugas pendaftaran secara bersamaan dan masih berprosesnya standar operasional prosedur sistem penomeran yang telah dirumuskan untuk dilegalkan sebagai dokumen standar operasional prosedur Klinik Modern. Faktor pendukung yang mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah diperolehnya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak pimpinan Klinik Modern beserta Kepala Instalasi Rekam Medis dan petugas pendaftaran, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan optimal sesuai perencanaan.

Salah satu profil indikator mutu yang ditetapkan di klinik adalah kepatuhan

identifikasi pasien. Ketepatan identifikasi menjadi sangat penting untuk menjamin keselamatan pasien selama proses pelayanan dan mencegah insiden keselamatan pasien. Untuk menjamin ketepatan identifikasi pasien maka diperlukan indikator yang mengukur dan memonitor tingkat kepatuhan pemberi pelayanan dalam melakukan proses identifikasi. Dengan adanya indikator tersebut diharapkan pemberi pelayanan akan menjadikan identifikasi sebagai proses rutin dalam proses pelayanan. Tujuan identifikasi pasien adalah mengukur kepatuhan pemberi pelayanan untuk melakukan identifikasi pasien dalam melakukan tindakan pelayanan. Pemberi pelayanan terdiri dari tenaga medis dan tenaga kesehatan. Identifikasi pasien secara benar adalah proses identifikasi yang dilakukan pemberi pelayanan dengan menggunakan minimal dua penanda identitas seperti: nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medik, NIK sesuai dengan yang ditetapkan di Klinik (Permenkes, 2022). Peran petugas pendaftaran sangat penting dalam proses pemberian nomor rekam medis pasien. Seorang petugas pendaftaran harus memiliki kompetensi manajemen informasi kesehatan sesuai dengan KMK No. 377 tahun 2007 sehingga dapat menjalankan proses pengumpulan dan pengolahan data dengan baik (Ali et al., 2016).



Gambar 1. Kegiatan Praktik Sistem Penomoran Dan Penyusunan SOP Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Klinik Modern, Juni 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan petugas pendaftaran sebesar 29,10% Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi pengembangan pengelolaan rekam medis di Klinik Modern, khususnya dalam hal sistem penomoran guna menunjang

profil indikator mutu ketepatan identifikasi pasien. Kegiatan pengabdian Masyarakat tersebut tepat untuk dilaksanakan karena sangat sesuai dengan kondisi dan karakteristik Klinik Modern yang sedang berkembang untuk memenuhi standar dimensi mutu kedua yaitu keselamatan dengan meminimalkan terjadinya kerugian (*harm*), termasuk cedera dan kesalahan medis yang dapat dicegah, pada pasien masyarakat yang menerima pelayanan serta memenuhi profil indikator mutu di klinik pada aspek ketepatan identifikasi pasien..

Disarankan Klinik Modern lebih meningkatkan layanan pendaftaran pasien yang telah dilakukan dengan melakukan alternatif penyediaan sistem penomoran dokumen rekam medis berbasis sistem disamping sistem penomoran dokumen rekam medis yang sudah berjalan saat ini serta menambahkan kelengkapan dokumen standar operasional prosedur sebagai acuan pelaksanaan bagi aktivitas penomoran dokumen rekam medis, petugas pendaftaran mempertahankan kepatuhan terhadap prosedur penomoran yang telah ditetapkan di klinik serta dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki dengan memanfaatkan berbagai software bagi pengembangan aplikasi pendaftaran pasien dan sistem penomoran dokumen rekam medis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Direktur Klinik Modern yang telah memberikan ijin bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, beserta kepala instalasi rekam medis dan seluruh petugas pendaftaran yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan fasilitas dana dan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, S., Susilani, H. N., & Amalina, T. (2016). Faktor Duplikasi Nomor Rekam Medis Dengan Pendekatan Fishbone. *Politeknik Kesehatan Permata Indonesia*, 2(1), 18–20. <http://hadipurba.com/2008/09/25/>
- Gultom, P. S., & Wati, P. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 4(2), 604–613. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v4i2.83>
- Hia, P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan

- dengan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sensus Harian Rawat Jala di Rumah Sakit Stikes Elisabeth Medan. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(6), 704–710.
- Hidayah, N., Wardhina, F., & Purwanto. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin. *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, 11(3), 111–115.
- Kemkes RI. (2022). PERMENKES, RI Nomor 30 Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah. In *Advanced Drug Delivery Reviews*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mayasari, N. (2020). Sosialisasi Pelaksanaan Sistem Penomoran Berkas Rekam Medis di Klinik Assalam Padang. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 290–294.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.82>
- Ningsih, K. P., Pramono, A. E., Santoso, D. B., Ilmi, L. R., & Hernawan, H. (2021). Pendampingan Proses Transformasi Sistem Penjajaran Rekam Medis Menggunakan Terminal Digit Filing. *Link*, 17(1), 61–66.
<https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6819>
- Rahman, S. A. F., Yulia, N., Rumana, N. A., & Widjaja, L. (2022). Tinjauan Terjadinya Penomoran Ganda Rekam Medis di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 661–670.
- Ramadhan, A., Fratama, D. R., & Wahab, S. (2021). Analisa Penomoran di Puskesmas Sugihmukti Guna Mencegah Tertukarnya Berkas Rekam Medis. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1391–1396.
- Sugiarti, K. D., & Sakti, D. A. K. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Pemberian Nomor Rekam Medis Oleh Petugas Pendaftaran Di Puskesmas Kotaanyar. *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition*, Vol. 2, 02, 3264–3268.
<https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>
- Triyanto, K., Yunengsih, Y., & Susanto, A. (2021). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 92–96.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1978>